

**ANALISIS MISKONSEPSI VIRUS PADA SISWA SMA IT AL-ITTIHAD
PEKANBARU BERDASARKAN GENDER**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Biologi**



**PUTRI FAJAR ROBI
NIM. 2084205022**

**PROGRAM PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN VOKASI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
2024**

ABSTRAK

Putri Fajar R, 2024 : Analisis Miskonsepsi Virus Pada Siswa SMA IT Al Ittihad Pekanbaru Berdasarkan Gender

Miskonsepsi merupakan hasil dari kesalahan seseorang dalam menafsirkan, menghubungkan atau menjelaskan dari suatu kejadian yang hanya didasarkan pada pemikirannya. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah Miskonsepsi Virus Pada Siswa SMA IT Al Ittihad Pekanbaru Berdasarkan Gender. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui miskonsepsi siswa kelas X pada pembelajaran virus di SMA IT Al Ittihad Pekanbaru Berdasarkan Gender. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di SMA IT Al Ittihad Pekanbaru pada bulan Januari 2024. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA IT Al Ittihad. Teknik yang digunakan *purposive sampling*, di mana yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas X Pi 1 dan X Pa 2 yang berjumlah 45 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal test menggunakan CRI (*Certainty Response Index*) dan lembar wawancara. Data di analisis dengan menggunakan rata-rata, standar deviasi dan kategori persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat miskonsepsi pada siswa laki-laki dan perempuan dalam kategori rendah dengan presentase miskonsepsi laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan dengan presentase 28,12% sedangkan presentase miskonsepsi pada siswa perempuan 21,82%. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa miskonsepsi siswa laki-laki dan perempuan pada kategori rendah. Faktor yang menyebabkan Siswa laki-laki memiliki konsep pemahaman yang lebih rendah dibandingkan perempuan karena lebih disebabkan oleh perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dan perempuan, bahan bacaan, guru, dan pengalaman yang telah lalu atau apapun yang mempengaruhi miskonsepsi.

Kata Kunci: Miskonsepsi, Virus, Gender.

ABSTRACT

Putri Fajar R, 2024: Analysis of Virus Misconceptions among IT Al Ittihad High School Students Pekanbaru Based on Gender

Misconceptions are the result of someone's error in interpreting, connecting or explaining an event based only on their thoughts. The main problem in this research is what are the Misconceptions of the Virus among High School IT Al Ittihad Pekanbaru Students Based on Gender. This research aims to determine the misconceptions of class X students regarding virus learning at SMA IT Al Ittihad Pekanbaru Based on Gender. This type of descriptive research with a quantitative approach was carried out at IT Al Ittihad High School Pekanbaru in January 2024. The subjects of this research were class X students at IT Al Ittihad High School. The technique used was purposive sampling, where the samples in this study were classes X Pi 1 and X Pa 2, totaling 45 students. The instruments used in this research were test questions using CRI (Certainty Response Index) and interview sheets. Data were analyzed using average, standard deviation and percentage categories. The results of this study show that the level of misconceptions among male and female students is in the low category with the percentage of male students' misconceptions being higher than that of females with a percentage of 28.12%, while the percentage of misconceptions among female students is 21.82%. Based on the research results above, it can be concluded that the misconceptions of male and female students are in the low category. Factors that cause male students to have lower conceptual understanding than female students are more due to differences in learning outcomes between male and female students, reading materials, teachers, and past experiences or anything that influences misconceptions.

Keywords: Misconceptions, Viruses, Gender.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Analisis Miskonsepsi Virus Pada Siswa SMA Al Ittihad
Pekanbaru Berdasarkan Gender

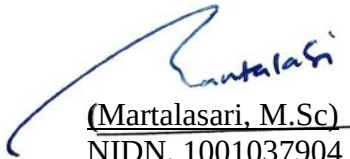
Nama : Putri Fajar Robi
NIM : 2084205022
Program Studi : Pendidikan Biologi

DISETUJUI

Pembimbing I


(Mar'atul Afidah, M.Pd)
NIDN. 1016038101

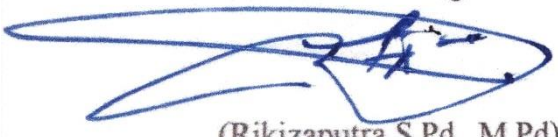
Pembimbing II


(Martalasari, M.Sc)
NIDN. 1001037904

DIKETAHUI


Dekan Fakultas
Universitas Lancang Kuning

(Dr. Herlita Wati, S.S., M.Ed)
NIDN. 1010037901

Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi

(Rikizaputra, S.Pd., M.Pd)
NIDN. 1016088602

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

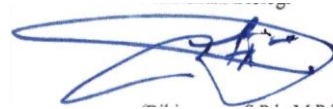
Skripsi dengan judul:

ANALISIS MISKONSEPSI VIRUS PADA SISWA SMA IT AL-ITTIHAD
PEKANBARU BERDASARKAN GENDER

Telah diseminarkan pada tanggal 23 Februari 2024

DISETUJUI

Penguji 1: Rikizaputra S.Pd., M.Pd.



Penguji 2: Sri Wahyuni, S.Si., M.Si.



()

Penguji 3: Mar'atul Afidah, M.Pd.



()

Penguji 4: Martalasari, M.Sc.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- a. Karya tulis saya dengan judul: Analisis miskonsepsi virus pada siswa sma al ittihad pekanbaru berdasarkan gender TA 2024/2025 adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di program studi Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning
- b. Karya tulis ini murni gagasan penelitian dan perumusan teori para ahli yang saya gunakan tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
- c. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas sesuai dengan aturan pengutipan dan dicantumkan sebagai referensi pada halaman daftar pustaka
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbersamaan dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku

Pekanbaru, 22 Februari 2024

Saya yang menyatakan




Putri Fajar Robi
NIM. 2084205022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat Rahmat Taufik Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Analisis Miskonsepsi Virus Pada Siswa SMA IT Al Ittihad Pekanbaru Berdasarkan Gender”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

- a. Ibu Mar’atul Afidah, M.Pd, selaku dosen pembimbing I, saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
- b. Ibu Martalasari, M.Sc, selaku dosen pembimbing II, saya mengucapkan terimakasih atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
- c. Dosen selaku penguji , saya ucapakan terimakasih atas kritik, saran, dan arahan yang telah diberikan untuk kesempurnaan penulisan skripsi saya
- d. Bapak Rikizaputra, S.Pd., M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
- e. Ibu Dr. Herlinawati, S.S., M.Ed Selaku Dekan Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
- f. Terutama sekali untuk Pintu surgaku, Ibunda Subandiyah yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, semangat serta do’ayang terbaik sehingga penulis menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana
- g. Ayahanda tercinta, Bapak Subarjo. Terimakasih selalu berjuang dan bekerja keras untuk kehidupan penulis, dan tidak lupa juga selalu

mendo'akan, memberi semangat dan memberi kasih sayang kepada penulis.

- h. 6 saudara kandung penulis yang sudah memberi semangat, motivasi dan do'a disetiap langkah penulis.
- i. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, salah satu alumni fadiksi dengan nim 1884205048, Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terimakasih sudah menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah. Terimakasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat kepada penulis.
- j. Sahabat penulis Devi Sekar Palupi dan windy ramadanianti sejak SMA yang telah mendukung dan memberi semangat saya dalam mengerjakan skripsi ini.
- k. Teruntuk sahabat seperjuangan penulis Sri Utami dan teman-teman seperjuangan atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan juga tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan perbaikannya, sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amiin.

Pekanbaru, 22 Februari 2024



Putri Fajar Robi

NIM:2084205022

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Defenisi Operasional	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran.....	7
B. Pendidikan	8
C. Miskonsepsi	9

D. Materi Virus.....	11
E. Gender.....	14
F. Penelitian Relavan	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Instrumen Penelitian	18
E. Prosedur Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Alur Penelitian	30.
I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Hasil Data Miskonsepsi	32
C. Hasil Data Wawancara	41
D. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Penyebab Miskonsepsi	9
Tabel 2 Kategori Validitas Butir Soal	17
Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Butir Soal	18
Tabel 4 Hasil Uji Validasi Soal.....	19
Tabel 5 Kategori Realibilitas	20
Tabel 6 Kategori Tingkat Kesukaran	20
Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Soal	20
Tabel 8 Kategori daya pembeda butir soal.....	22
Tabel 9 Hasil Uji Coba Daya Pembeda Butir Soal	22
Tabel 10 Kumpulan Soal-Soal Yang Digunakan Dalam Penelitian	23
Tabel 11 CRI dan Kriterianya	26
Tabel 12 Atribut Wawancara Peserta didik	27
Tabel 13 Skor Perbutir Soal	27
Tabel 14 Kriteria Untuk Identifikasi Miskonsepsi.....	28
Tabel 15 Persentase Tingkat Miskonsepsi	28
Tabel 16 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	30
Tabel 17 Distribusi Hasil Test CRI kelas X Pi 1.....	32
Tabel 18 Distribusi Hasil Test CRI kelas X Pa 2.....	32
Tabel 19 Persentase dan Kategori Miskonsepsi Virus kelas X Pi 1 dan X Pa 2.	33
Tabel 20 Wawancara Dan Keterangan.....	41

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Perbandingan Virus bakteri dan sel hewan	11
Gambar 2 Struktur Virus	12
Gambar 3 Contoh Virus dan Bentuknya	12
Gambar 4 Diagram Alur Penelitian.....	29
Gambar 5 Persentase Siswa Yang Miskonsepsi Tiap Indikator.....	34
Gambar 6 Rata-rata Miskonsepsi	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Soal Virus.....	54
Lampiran 2 Tes Kemampuan Konsep Virus.....	76
Lampiran 3 Atribut Wawancara Siswa	82
Lampiran 4 RPP Modul Biologi SMA/MA	83
Lampiran 5 Surat Izin Riset Sekolah	92
Lampiran 6 Surat Izin Riset Fakultas.....	93
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	94
Lampiran 8 Dokumentasi Via Video Call.....	95
Lampiran 9 Rekap Analisis Butir Soal Laki-Laki.....	96
Lampiran 10 Rekap Analisis Butir Soal Perempuan	97
Lampiran 11 Rata-rata Indikator siswa.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat (Sewang, 2015). Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula (Mardhiyah, *et al* 2021). Hal ini mendorong seluruh lapisan masyarakat begitu memperhatikan perkembangan dunia pendidikan. Pasal 31 UUD 1945 pada ayat 1 menyatakan setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, pada ayat 2 menyatakan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar, dan pemerintah wajib membiayainya (UUD 1945, pasal 31).

Pendidikan merupakan hal yang tidak akan pernah selesai untuk dibicarakan, karena pada dasarnya pendidikan menjadi salah satu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Seperti yang dikatakan Roqib, (2019) pendidikan adalah proses Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi terhadap guru dan siswa baik interaksi langsung seperti tatap muka maupun interaksi secara tidak langsung menggunakan media pembelajaran (Rosmita, 2020). Pembelajaran yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, pengaplikasian, serta peserta didik dapat menghubungkan konsep yang ada. transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, pembelajaran, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia.

Konsep merupakan ide abstrak yang mengalami generalisasi dari contoh yang spesifik (Hanafi, *et al.*, 2019). Peserta didik sudah membangun pengetahuan terkait peristiwa alam sebelum dipelajari secara resmi di sekolah. Pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik ini dinamakan Prakonsepsi (Kirbulut, 2014). Prakonsepsi peserta didik yang awalnya benar bisa berubah menjadi salah ketika peserta didik mendapatkan informasi yang kurang tepat atau menyimpang dari penjelasan para ilmuwan. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya miskonsepsi (Tampo, *et al.*, 2016).

Miskonsepsi merupakan suatu pemahaman konsep yang menyimpang atau dapat diartikan sebagai pemahaman yang dimiliki seseorang belum sesuai dengan penafsiran ilmiah atau penjelasan dari para ilmuwan. Miskonsepsi merupakan hasil dari kesalahan seseorang dalam menafsirkan, menghubungkan atau menjelaskan dari suatu kejadian yang hanya didasarkan pada pemikirannya (Hasan, 1999). Miskonsepsi menyebabkan seseorang tidak mampu mengaitkan antar konsep (Rahayu, 2016). Miskonsepsi bisa menghalangi peningkatan pada pemahaman selanjutnya, sebab konsep yang dipahami sebelumnya menjadi dasar dalam mempelajari konsep berikutnya. Miskonsepsi yang sudah tertanam dengan kuat akan sulit diubah dan bisa berpengaruh terhadap proses pembelajaran (Laksana, 2013). Didalam kegiatan pembelajaran, peserta didik memiliki proses penerimaan pembelajar IPA yang berbeda-beda dapat mengakibatkan miskonsepsi.

Mata pelajaran wajib dalam pendidikan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ruang lingkup kajian IPA berhubungan erat dengan makhluk hidup dan lingkungan. Peserta didik sering menganggap bahwa mata pelajaran IPA sebagai pelajaran yang absurd karena terkadang mereka tidak bisa mengetahui secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA tidak semata-mata memusatkan pemahaman teori, tetapi juga menekankan keterampilan proses yang memberikan kesempatan guna membangun pengetahuan. Penguasaan pengetahuan yang sesuai, utuh, menyeluruh serta luas akan menghindari peserta didik dari terjadinya suatu miskonsepsi, sehingga seseorang dapat menerapkan pengetahuan yang dimilikinya

sesuai dengan pemahaman konsep yang benar dalam berbagai keperluan pada materi yang membingungkan atau memiliki tingkat kesulitan yang tinggi (Pakpahan, *et al.*, 2020).

Materi yang akan dianalisis terkait miskonsepsi yakni virus. Materi virus sulit karena banyak bahasa ilmiah, proses reproduksi yang rumit, bersifat abstrak, serta peranan virus dalam berbagai bidang yang sulit dihafal. Menurut Subandi, (2014) Virus merupakan mikroorganisme penginfeksi yang memiliki ciri hidup dan benda mati. Virus dapat menginfeksi binatang, tumbuhan dan bahkan mikroorganisme lainnya. Virus yang hanya menginfeksi bakteri disebutnya bacteriophage dan yang hanya menginfeksi jamur disebut mycophage. Virus adalah kata dalam bahasa latin berarti virus atau bahan yang mematikan. Hal ini sejalan dengan (Istifarini, *et al.*, 2012) bahwa materi virus sulit dihafalkan, teoritis, serta dianggap kurang menarik. bahwa kesalahan bahan ajar dapat menyebabkan miskonsepsi. Untuk dapat melihat miskonsepsi siswa dilakukan observasi untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Salah satu contoh pengumpulan data untuk penelitian yaitu observasi, dilakukannya observasi agar dapat melihat secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang diteliti. Menurut Fatoni, (2011) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Berdasarkan observasi awal di SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru permasalahan ditemukan pada materi virus yaitu terjadinya tidak paham konsep pada pembelajaran tersebut dikarenakan materi ini di ajarkan kurang interaktif atau tidak sesuai dengan cara siswa belajar. Pemahaman yang salah dapat terbentuk jika pembelajaran yang di sampaikan tidak terkait dengan kehidupan sehari-hari atau tidak dijelaskan dengan metode yang sesuai dengan level pengalaman mereka. Kurangnya kesempatan siswa

untuk bertanya, berdiskusi, atau melakukan eksperimen praktis sering kali dapat terjadinya miskonsepsi. Materi virus sulit di pelajari karena sifatnya yang kompleks.

Siswa di SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru menemui kesulitan dalam mempelajari materi virus karena konsepnya yang kompleks. Kurangnya keterlibatan langsung dengan eksperimen sehingga membuat pemahaman siswa tentang virus terbatas. Dan juga terdapat perbedaan gender saat pembelajaran yang mana ada kelas khusus laki-laki dan ada kelas perempuan. Sehingga faktor ini yang membuat lebih menarik untuk di teliti.

Menurut syarifudin (2017) gender adalah pandangan atau keyakinan yang terbentuk karena kebiasaan masyarakat terkait bagaimana seharusnya perempuan dan laki-laki berpikir serta tingkah laku. Perbedaan gender ini juga akan mempengaruhi keberadaan siswa perempuan dan siswa laki-laki di sekolah. Sekolah mempunyai lingkungan terstruktur yang berjalan berdasarkan jadwal waktu, fakta-fakta yang di pilih, peraturan-peraturan dengan pola tertentu serta menyampaikan pengajaran sebagian besar menggunakan intruksi verbal. Sehingga pemahaman konsep siswa laki-laki lebih rendah dibandingkan siswa perempuan. Siswa laki-laki memiliki konsep pemahaman yang lebih rendah dikarenakan laki-laki lebih aktif didalam kelas tetapi keaktifan laki laki ini menyebabkan laki-laki menjadi lebih sulit diatur. Mereka lebih suka membolos dan banyak kehilangan waktu belajarnya di kelas (Zubaidah, 2017).

Berdasarkan latar belakang, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui Analisis Miskonsepsi Virus Pada Siswa Di SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru Berdasarkan Gender.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah Miskonsepsi Virus Pada Siswa SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru Berdasarkan Gender ?.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang dikemukakan, maka perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajiannya lebih mendalam. Dalam penelitian ini yang diukur adalah Miskonsepsi Virus Pada Siswa Laki-Laki Dan Perempuan SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru Kelas X Pada Materi Virus Menggunakan soal test dan CRI (*Certainty Of Response Index*).

D. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian ini maka definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Miskonsepsi merupakan hasil dari kesalahan seseorang dalam menafsirkan, menghubungkan atau menjelaskan dari suatu kejadian yang hanya didasarkan pada pemikirannya (Hasan 1999).
- b. Virus merupakan mikroorganisme penginfeksi yang memiliki ciri hidup dan benda mati (Subandi, 2014).
- c. Gender adalah pandangan atau keyakinan yang terbentuk karena kebiasaan masyarakat terkait bagaimana seharusnya perempuan dan laki-laki berpikir serta tingkah laku (Syarifudin, 2017).

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Miskonsepsi Virus Pada Siswa SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru Berdasarkan Gender.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan oleh peneliti, diharapkan penelitian ini mendapatkan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa

Untuk mengetahui miskonsepsi yang dialami dalam pembelajaran sehingga

mampu mengantisipasinya.

b. Bagi Guru

Dengan penelitian ini manfaat yang diperoleh bagi guru adalah dapat mengetahui apa saja yang menjadi faktor penyebab miskonsepsi yang dialami siswa dalam belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini sekolah akan mengetahui miskonsepsi yang dialami dalam pembelajaran siswa agar kedepannya dapat memperbaiki pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa persentase miskonsepsi siswa laki-laki sebesar 28,12% sedangkan siswa perempuan mengalami miskonsepsi sebesar 21,82%. Miskonsepsi pada siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori rendah. Faktor yang menyebabkan Siswa laki-laki memiliki konsep pemahaman yang lebih rendah dibandingkan perempuan karena lebih disebabkan oleh perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dan perempuan, bahan bacaan, guru, dan pengalaman yang telah lalu atau apapun yang mempengaruhi miskonsepsi.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian Analisis Miskonsepsi Virus Pada Siswa Berdasarkan Gender SMA IT AL-ITTihad Pekanbaru tahun ajaran 2023/2024, maka peneliti memberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran dan usahanya dalam rangka memperoleh informasi non-formal sehingga pengetahuan mereka dapat bertambah, seperti mencari informasi lewat internet, membaca Koran/buku selain buku referensi
- b. Peran aktif guru dalam meningkatkan motivasi dan kesiapan belajar siswa agar siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal
- c. Bagi peneliti-peneliti lain agar dapat memberikan pertanyaan soal dan wawancara lebih mendetail dan mewakili semua aspek. agar mendapat hasil yang lebih maksimal dan perlu diteliti apa yang menyebabkan miskonsepsi yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H. (2018). *Kewenangan Dan Kedudukan Perempuan Dalam Perspektif Gender*. *Jurnal perempuan, agama dan gender*. Vol 17 No 1 hal 42-62
- Ali, M. (2019). *Analisis Miskonsepsi Siswa Berdasarkan Gender Dalam Pembelajaran Fisika Dengan Menggunakan Tes Diagnostik Two-Tier Di Kotabaru* *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 7 No 1 59-66
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- BPS Jepara. (2020). *Statistik kabupaten jepara 2020*. Jepara : Percetakan Sinar Saluyu 1
- Campbell, N. A. (2005). *Biologi edisi ke lima jilid3*. Erlangga. Jakarta
- Campbell, N. A. (2010). *Biology edisi 8*. Jakarta: Erlangga
- Dewi, N. P., Martini. Purnomo,. R.A. (2021). Analisis Miskonsepsi Peserta Didik Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*. Vol. 9, No. 3
- Dwirjosapoetro, D. (2005). *Dasar-dasar Mikrobiologi*. Jakarta: D jambatan
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fitriani, R., (2022). *Analisis miskonsepsi peserta didik dalam materi virus menggunakan instrument four-tier diagnostic test* (studi analisis kelas X MIPA SMAN 1 ciamis). Sarjana thesis, universitas siliwangi.
- Hajiriah, T.L., Mursali, S., Dharmawibawa, D. I. (2019). Analisis Miskonsepsi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Miskonsepsi Pada Mata Pelajaran Biologi. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi* Vol. 7, No. 2
- Hanafi, J. A., Arifin, Z., & Supardi, I. (2019). *Application of Cognitive Conflict Learning Strategies to Reduce Misconception on High School Students*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 8(3), 835–837.
- Hasan, I. (1999). Edisi 2. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hasbulah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 13-14.
- Isnawati. (2019). *Analisis Miskonsepsi Siswa Kelas Xi Mia Pada Materi Jamur Menggunakan Three-Tier Multiple Choice*. *BioEdu : Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 8 No.1
- Jayantini, R., (2020). Identifikasi Konsepsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Blahbatuh pada Topik Tekanan Zat dan Penerapannya dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 3(1)
- Kirbulut, Z. D., & Geban, O. (2014). Using three-tier diagnostic test to assess students' misconceptions of states of matter. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 10(5), 509–521. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2014.1128a>
- Kurniawan, Y., & Suhandi, A. (2015). *The Three Tier-Test for Identification The quantity of student's misconceptions on newton's first law, GTAR-*

- 2015 full proceeding,(2): 313-319
- Laksana, D. N. L. (2013). Profil Pemahaman Konsep IPA Guru-Guru Kelas Sekolah Dasar Di Kabupaten Ngada. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 27–38.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Muhtarom. (2018). *isu-isu kontemporer*. Kudus : Maktabah 6.
- Pakpahan, T. R., Hernawati, D., & Ardiansyah, R. (2020). Analysis Of Students' Misconceptions On The Nervous System Materials Using the Four-Tier Diagnostic Test. *BIOEDUSCIENCE: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(1), 27–36. <https://doi.org/10.29405/j.bes/4127-364844>
- Pelczar, M., J. (1980). *Dasar-Dasar Mikrobiologi . Terjemahan Ratna Sari Hadioetmo*. Jakarta : UI press
- Puspitasari, A. H. (2020). Analisis Miskonsepsi Materi Enzim Dengan Menggunakan Tt-Mcte Terhadap Siswa SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 9, No. 1
- Rahayu, B. (2016). Analisis Deskriptif Miskonsepsi Siswa SMA Pada Materi Sistem Saraf Manusia Menggunakan Teknik Certainty of Response Index. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Saintek, 2016*, 929–935.
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender Dan Feminisme (Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme)*. Yogyakarta : Garudhawa 6
- Roqib, M. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta ; Lkis, 5.
- Rosmita. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi kasus hasil belajar matta pelajaran biologi kelas X IPA SMA NEGERI 9 Tanjung Jabung timur tahun 2019/2020)*. Skripsi. Universitas Jambi.
- Sewang, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Wineka Media.
- Silvana, I. (2023). Profil Miskonsepsi Siswa Pada Materi Virus Menggunakan Four-Tier Multiple Choice Diagnostic Test. *BioEdu : Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 12 No.2
- Sugiyono, (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suparno P. 2013. *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep dalam Pendidikan Fisika*. Jakarta: PT. Grasindo
- Syarifudin. (2017). *Peran Strategis Kaum Perempuan Dalam Mewujudkan Masyarakat Religi*. Vol 12 No 1 hal 21-32
- Utami, R, D. (2017). Analisis Pengaruh Gender Terhadap Miskonsepsi Siswa Sman Di Kota Depok Dengan Menggunakan Tes Diagnostik Two-Tier. *Jurnal Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017*. Vol 12 Hal 93-102
- Zubaidah, A. M. Z. (2017). *Perspektif Gender dalam Pembelajaran Matematika jurnal Indonesia Bandung*, 14-31.